

ABSTRAK

Heri, Maryono. 2010. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Dan *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Tentang Segi Empat". Pembimbing I: Dr. Kartono, M. Si, Pembimbing II: Dra. Kusni, M.Si.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, *Student Team Achievement Divisions* (STAD), *Numbered Heads Together* (NHT)

Pembelajaran Kooperatif dapat melatih peserta didik mendengarkan pendapat-pendapat orang lain dan tugas-tugas kelompok akan memacu peserta didik untuk bekerja sama, selain itu juga dapat meningkatkan sikap positif dalam matematika. Agar proses pembelajaran tidak terpusat pada guru sebagai sumber informasi perlu digunakan media pembelajaran karena dapat menjelaskan konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, misalkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), alat peraga dan dapat pula diselingi dengan kuis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT dapat mencapai KKM dan untuk mengetahui mana yang lebih efektif dari kedua model kooperatif tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMP Kesatrian 2 Semarang tahun pelajaran 2009/2010. Dengan teknik *random sampling* diambil tiga kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen 1 (model pembelajaran kooperatif tipe STAD), kelas VII E sebagai kelas eksperimen 2 (model pembelajaran kooperatif tipe NHT), dan kelas VII F sebagai kelas kontrol (Model Pembelajaran Konvensional). Pada akhir pembelajaran ketiga kelas diberi tes dengan menggunakan instrumen yang sama yang telah diuji validitas, reliabilitas tes, dan indek kesukaran butir soal. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode observasi. Metode tes dilakukan untuk memperoleh data nilai akhir setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji anava, dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 adalah 77,67, peserta didik kelas eksperimen 2 adalah 73,49, dan peserta didik kelas kontrol adalah 73,32. Dari hasil perhitungan uji analisis varians diperoleh $F_{hitung} = 3,209$ dan $F_{tabel} = 3,063$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Pada tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi 0,043 dimana jika $sig. < \alpha$ maka H_0 ditolak ($\alpha = 0,05$), artinya rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2, dan kelas kontrol terdapat perbedaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mencapai KKM, rata-rata hasil belajar model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi pokok segi empat.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan hendaknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pokok segi empat.

